

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Sabtu, 28 Oktober 2017

Waktu : 10.00-11.00 Wita

Sumber : Keluarga Sakinah Kab.Tabalong (Bp. Drs.H.Suhaimi dan Ibu Surifatiri,S.Pd.I

Pokok Pertanyaan : Komunikasi Edukatif Dalam Keluarga Sakinah Kalsel (Persektif Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam)

Aspek Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi	Refleksi
<p>Komunikasi edukatif dalam keluarga sakinah Kalsel (Persektif Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam)</p>	<p>1. Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi edukatif dalam keluarga</p> <p>2. Bagaimana usaha penanaman nilai-nilai pendidikan dalam keluarga sakinah</p>	<p>1. Bentuk komunikasi yang saya gunakan berupa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Arahan 2) Nasehat, 3) Teladan <p>(bentuk verbal dan non verbal)</p> <p>Usaha penanaman nilai melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman iman 2. Pendidikan Sholat 3. Pendidikan Akhlak 4. Penagajaran Alquran 	<p>1. Bapak Drs. H. Suhaimi mengatakan bahwa Kami menanamkan nilai agama melalui arahan, nasehat, dan keteladan, seperti segi nilai aqidah,” wajib mempercayai adanya Allah dan malaikat yang semua itu sudah tertera di rukun iman”, sedangkan dari segi ibadah dan akhlak tentang “sholat 5 waktu tepat waktu dan dimesjid bagi laki-laki”, “saling tolong menolong dan sopan santun kepada semua orang.</p> <p>1. Penanaman Iman: Bapak Drs. H. Suhaimi mengatakan: bahwa pendidikan keimanan atau aqidah pada anak mulai kami lakukan dari menyakini bahwa Allah ada, bahwa malaikat ada, kita perlu memberikaan arahan nasihat kepadanya bahwa sebagai seorang muslim wajib untuk mempercayai adanya Allah, adanya malaikat yang mana semua itu sudah tertera dirukun iman.</p> <p>2. Pendidikan Sholat: Bapak Drs.H.Suhaimi mengatakan kalau dari keluarga saya yang paling utama yang kami tanamkan sholat dulu, kepada anak untuk selalu melaksanakan shalat lima waktu, shalat berjamaah sewaktu shalat subuh atau</p>

	<p>3. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi edukatif dalam penanaman PAI dikeluarga sakinah</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendidikan 2. Faktor ekonomi 3. Faktor keturunan 	<p>maghrib baik dimasjid bagi anak laki-laki maupun perempuan dirumah. Pendidikan sholat yang kami lakukan dan dibiasakan kepada anak-anak sejak usia 4 tahun, hal ini tidak lain agar anak kami bisa menjadi anak yang baik, taat beribadah serta sholeh dan sholeha.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendidikan Akhlak: Bapak Drs.H.Suhaimi mengungkapkan kami sebagai orang tua memang harus selalu menanamkan nilai-nilai pendidikan islam dalam akhlak kepada anak kami untuk selalu mencontoh akhlak Nabi Muhammad saw., selalu jujur dalam bersikap, perkataan dan perbuatan, rajin belajar selagi masih muda sampai tua, rendah hati, tidak sombong dan banyak bersyukur atas segala nikmat dari Allah swt 4. Pengajaran Alquran: Bapak Drs.H.Suhaimi mengatakan kami sebagai orang tua menumbuhkan kecintaan pada anak untuk selalu membaca al-Qur'an dengan cara mewajibkan anak membaca al-Qur'an setiap selesai sholat lima waktu. Berkat kecintaan terhadap al-Qur'an anak kami banyak mengikuti munaqasah TK/TPA al-Qur'an, mendapatkan penghargaan terkait dengan al-Qur'an seperti juara I fahmil qur'an, juara III tafsir al-Qur'an MTQ dll. <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendidikan: Bapak Suhaimi dan istri berpendidikan S1 2. Faktor ekonomi: Mereka ini boleh dikatakan relatif mapan di segi ekonomi karena berlatar belakang keluarga pegawai negeri (PNS) meskipun sebagian sudah pensiun. 3. Faktor keturunan: kakek, ayah dan istri merupakan tokoh masyarakat dan tokoh agama
--	--	---	--

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Minggu, 29 Oktober 2017
 Waktu : 09.00-11.00 Wita
 Sumber : Keluarga Sakinah Kab.HSU (Bp. Drs.H.Tajuddin Noor dan ibu Hj.Suciati AR)
 Pokok Pertanyaan : Komunikasi Edukatif Dalam Keluarga Sakinah Kalsel (Persektif Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam)

Aspek Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi	Refleksi
Komunikasi edukatif dalam keluarga sakinah Kalsel (Persektif Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam)	1. Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi edukatif dalam keluarga 2. Bagaimana usaha penanaman nilai-nilai pendidikan dalam keluarga sakinah	1. Bentuk komunikasi yang saya gunakan berupa: Usaha penanaman nilai melalui: 1. Penanaman iman 2. Pendidikan Sholat 3. Pendidikan Akhlak 4. Penagajaran Alquran	Bapak Drs.H.Tajuddin Noor selaku orang tua mengatakan ami menanamkan agama pada anak melalui nasehat-nasehat secara lisan dan keteladanan. 1. Penanaman Iman: Bapak Drs.H.Tajuddin Noor mengatakan Penanaman nilai keimanan kami kepada anak dimana dalam agama Islam terdapat rukun iman, didalam rukun iman sudah jelas bahwa seorang muslim wajib mempercayai adanya Allah, adanya malaikat, dibisikkan kalimat-kalimat thayyibah pada anak. Ketika anak sudah lahir juga sering ditiupkan kalimat-kalimat thayyibah di telinga anak 2. Pendidikan Sholat: Bapak Drs.H.Tajuddin Noor mengungkapkan selaku orang

	<p>3. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi edukatif dalam penanaman PAI dikeluarga sakinah</p>	<p>Faktor yang memengaruhi: 4. Faktor pendidikan 5. Faktor ekonomi 6. Faktor keturunan</p>	<p>tua selalu mencontohkan kepada anak untuk selalu melaksanakan shalat lima waktu tepat waktu, melaksanakan shalat berjamaah dimasjid, ketika anak lupa atau malas beribadah sholat kami tegur dengan tegas, sehingga anak tidak berani meninggalkan sholat dan akhirnya terbiasa melalui kesadaran mereka sendiri. Anak yang kuliah diluar daerah juga kami minta agar jangan sampai meninggalkan sholat.</p> <p>3. Pendidikan Akhlak: Bapak Drs.H. Tajuddin Noor juga mengatakan, saya lakukan kepada anak saya untuk selalu tidak lupa mengajarkan akhlakul karimah, seperti bersikap sopan santun terhadap orang tua, guru, teman maupun orang lain, selalu berbuat baik kepada orang lain, meminta maaf ketika melakukan kesalahan, menjauhi sifat iri dan dengki dan masih banyak lagi. Kebiasaan-kebiasaan baik ini harus dilakukan sedini mungkin terhadap anak, supaya suatu hari nanti anak akan menjadi orang yg lebih baik.</p> <p>4. Pengajaran Alquran: Bapak Drs.H. Tajuddin mengatakan, kami sebagai orang tua memang harus selalu mengajarkan dan mengamalkan isi dalam al-Qur'an. Anak diwajibkan membaca al-Qur'an setelah sholat magrib dan subuh. Ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan kepada al-Qur'an.</p> <p>1. Faktor pendidikan: Bapak Tajuddin Noor dan istri berpendidikan S1 2. Faktor ekonomi: Mereka ini boleh dikatakan relatif mapan di segi ekonomi karena berlatar belakang keluarga pegawai negeri (PNS) meskipun sebagian sudah pensiun. 3. Faktor keturunan: ayah dan istri merupakan tokoh masyarakat dan tokoh agama</p>
--	--	---	---

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 30 Oktober 2017
 Waktu : 13.00-14.55 Wita
 Sumber : Keluarga Sakinah Kab.Balangan (Bp. H.Rusli Abbas)

Pokok Pertanyaan : Komunikasi Edukatif Dalam Keluarga Sakinah Kalsel (Persektif Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam)

Aspek Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi	Refleksi
Komunikasi edukatif dalam keluarga sakinah Kalsel (Persektif Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam)	1. Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi edukatif dalam keluarga	1. Bentuk komunikasi yang saya gunakan berupa: 1) Nasehat, 2) Teladan 3) Pembiasaan (bentuk verbal dan non verbal)	1. Bapak H.Rusli Abbas juga mengatakan: Anak-anak mulai diajarkan agama sejak usia 4 tahun, melalui nasehat-nasehat, cerita-cerita keteladanan Nabi dan pembiasaan hal-hal baik
	2. Bagaimana usaha penanaman nilai-nilai pendidikan dalam keluarga sakinah	Usaha penanaman nilai melalui: 1. Penanaman iman 2. Pendidikan Sholat 3. Pendidikan Akhlak 4. Penagajaran Alquran	1. Penanaman Iman: Bapak H.Rusli Abbas juga mengatakan: menanamkan nilai keimanan didada anak dengan mengajarkan kalimat syahadat dengan maknanya. Penanaman nilai ini akan sangat membekas jika dilakukan dengan baik dan benar 2. Pendidikan Sholat: Bapak H.Rusli Abbas mengatakan kami sebagai orang tua mengarahkan dan menjelaskan kepada anak bahwa seorang muslim wajib untuk melaksanakan shalat lima waktu di mesjid bagi anak laki-laki dan menghadiri majlim, sedangkan anak perempuan bersama ibu shalat di rumah 3. Pendidikan Akhlak: Bapak H.Rusli Abbas mengungkapkan: kami selalu

	<p>3. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi edukatif dalam penanaman PAI dikeluarga sakinah</p>	<p>Faktor yang memengaruhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendidikan 2. Faktor ekonomi 3. Faktor keturunan 	<p>membiasakan kepada anak kami untuk selalu bersikap sopan santun, baik dengan orang tua, guru, teman, tetangga dan orang lain yang lebih dewasa darinya. Penanaman kebiasaan-kebiasaan baik seperti ini akan sangat membekas pada diri anak dikemudian hari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pengajaran Alquran: Bapak H. Rusli Abbas mengungkapkan kami sebagai orang tua memang harus selalu membiasakan kepada anak kami untuk selalu membaca Alquran, membiasakan sehari-hari anak-anak mengamalkan surah Yasin, al-Waqiah dan al-Mulk minimal sekali dalam seminggu. <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendidikan: Bapak H. Rusli Abbas berpendidikan S1 dan Istri SD 2. Faktor ekonomi: Mereka ini boleh dikatakan relatif mapan di segi ekonomi karena berlatar belakang keluarga pegawai negeri (PNS) meskipun sebagian sudah pensiun. 3. Faktor keturunan: ayah dan istri merupakan tokoh masyarakat dan tokoh agama
--	--	--	--

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Rabu, 01 Nopember 2017
 Waktu : 10.00-11.40 Wita
 Sumber : Keluarga Sakinah Kab.HST (Bp.H.Nasruddin Juhri dan Ibu Hj.Masiati)
 Pokok Pertanyaan : Komunikasi Edukatif Dalam Keluarga Sakinah Kalsel (Persektif Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam)

Aspek Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi	Refleksi
Komunikasi edukatif dalam keluarga sakinah Kalsel (Persektif Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam)	1. Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi edukatif dalam keluarga 2. Bagaimana usaha penanaman nilai-nilai pendidikan dalam keluarga sakinah	1. Bentuk komunikasi yang saya gunakan berupa: 1) Nasehat, 2) Teladan 3) Pembiasaan (bentuk verbal dan non verbal) Usaha penanaman nilai melalui: 1. Penanaman iman 2. Pendidikan Sholat 3. Pendidikan Akhlak 4. Penagajaran Alquran	1. Bapak H. Nasruddin Juhri mengatakan bahwa: Anak dilajari agama tu wan cara dibari nasihat, pembiasaan melakukan hal-hal baik dan keteladanan dari kuitan. 1. Penanaman Iman: Bapak H. Nasruddin Juhri mengatakan bahwa: kami selaku orang tua wajib membimbing, memberikan nasihat kepada anak-anak dalam kebaikan seperti dari segi nilai keimanan, sebagai orang tua ketika anak belum menyakini bahwa Allah ada, bahwa malaikat ada, kita perlu memberikaan arahan nasihat kepadanya bahwa sebagai seorang muslim wajib untuk mempercayai adanya Allah, adanya malaikat yang mana semua itu sudah tertera dirukun iman. 2. Pendidikan Sholat: Bapak H. Nasruddin mengatakan: kami selalu mengusahakan melaksanakan shalat lima waktu tepat waktu dan sholat sunat rawatib,

	<p>3. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi edukatif dalam penanaman PAI dikeluarga sakinah</p>	<p>Faktor yang memengaruhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Faktor pendidikan 5. Faktor ekonomi 6. Faktor keturunan 	<p>melaksanakan shalat berjamaah dimasjid bagi anak laki-laki, Semakin banyak memberikan contoh yang baik kepada anak-anak dari segi aqidah, ibadah maupun akhlak insyaallah anak akan bertambah lebih baik lagi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendidikan Akhlak: Bapak H.Nasruddin juga mengatakan: kami selalumenanamkan dan mengajarkan kepada anak sikap disiplin, seperti disiplin tidur pada waktunya, belajar, mandi, makan, berpakaian dan menjaga kebersihan. Kebiasaan-kebiasaan baik ini harus dilakukan sedini mungkin terhadap anak, supaya suatu hari nanti anak akan menjadi orang yg lebih baik. 4. Pengajaran Alquran: Bapak H.Nasruddin juga mengatakan: kami mewajibkan anak membaca Alquran sehabis shalat lima waktu walaupun satu ayat dan juga kami sebagai orang tua menyekolahkan ke TPA setiap sore. 1. Faktor pendidikan: Bapak H.Nasruddin Juhri berpendidikan S1 dan Istri Mts 2. Faktor ekonomi: Mereka ini boleh dikatakan relatif mapan di segi ekonomi karena berlatar belakang keluarga pegawai negeri (PNS) meskipun sebagian sudah pensiun. 3. Faktor keturunan: ayah dan istri merupakan tokoh masyarakat dan tokoh agama
--	--	--	--

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Kamis, 02 Nopember 2017

Waktu : 14.00-16.00 Wita

Sumber : Keluarga Sakinah Kab.HSS (Bp.Fakhrul Aidi dan Ibu Srie Rahayu)

Pokok Pertanyaan : Komunikasi Edukatif Dalam Keluarga Sakinah Kalsel (Persektif Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam)

Aspek Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi	Refleksi
Komunikasi edukatif dalam keluarga sakinah Kalsel (Persektif Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam)	1. Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi edukatif dalam keluarga	<p>1. Bentuk komunikasi yang saya gunakan berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nasehat, 2) Bimbingan 3) Arahan 2) Teladan <p>(bentuk verbal dan non verbal)</p>	<p>Bapak Fakhrul Aidi Sarfani juga mengatakan: kami sebagai orang tua wajib memberikan arahan nasihat, bimbingan, arahan dan keteladanan kepada anak terutama dalam urusan agama seperti nilai aqidah, ibadah dan akhlak, nilai-nilai ini perlu kita sampaikan kepada anak.</p>
	2. Bagaimana usaha penanaman nilai-nilai pendidikan dalam keluarga sakinah	<p>Usaha penanaman nilai melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman iman 2. Pendidikan Sholat 3. Pendidikan Akhlak 4. Penagajaran Alquran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman Iman: Bapak Fakhrul Aidi Sarfani kami mengajarkan kepada anak percaya adanya Allah dan menyembah hanya Allah tidak ada yang lain serta mencintai ciptaan Allah. 2. Pendidikan Sholat: Bapak Fakhrul Aidi mengatakan: kami dalam hal ibadah membiasakan anak untuk selalu melaksanakan shalat lima waktu tepat waktu untuk melatih kedisiplinan, shalat berjamaah sewaktu shalat subuh atau maghrib dimasjid maupun di rumah, Kebiasaan ini tidak lain agar anak kami bisa menjadi anak yang baik, yang sholeh dan sholeha serta menghargai waktu shalat.

	<p>3. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi edukatif dalam penanaman PAI dikeluarga sakinah</p>	<p>Faktor yang memengaruhi:</p> <p>1. Faktor pendidikan</p> <p>7. Faktor ekonomi</p> <p>8. Faktor keturunan</p>	<p>3. Pendidikan Akhlak: Bapak Fahrul Aidi Sarfani mengungkapkan Kami sebagai orang tua memang harus selalu menanamkan pendidikan akhlak kepada anak kami untuk selalu mencontoh akhlak keteladanan Nabi Muhammad. Karena akhlak yang baik adalah keteladanan.</p> <p>4. Pengajaran Alquran: Bapak Fakhru Aidi Sarfani mengungkapkan kami sebagai orang tua selalu membiasakan kepada anak untuk selalu membaca Alquran walaupun hanya satu ayat setiap selesai shalat maghrib dan selesai shalat Isya.</p> <p>1) Faktor pendidikan: Bapak Fakhru Aidi dan Istri berpendidikan S1</p> <p>4) Faktor ekonomi: Mereka ini boleh dikatakan relatif mapan di segi ekonomi karena berlatar belakang keluarga pegawai negeri (PNS) meskipun sebagian sudah pensiun.</p> <p>5) Faktor keturunan: ayah dan istri merupakan tokoh masyarakat dan tokoh agama</p>
--	--	---	--

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal : Jum'at, 03 Nopember 2017

Waktu : 09.00-10.55 Wita

Sumber : Keluarga Sakinah Kab.Tapin (Bp.H.Taberani Andar dan Ibu Hj.Rusdiana)

Pokok Pertanyaan : Komunikasi Edukatif Dalam Keluarga Sakinah Kalsel (Persektif Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam)

Aspek Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi	Refleksi
Komunikasi edukatif dalam keluarga sakinah Kalsel (Persektif Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam)	<p>1. Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi edukatif dalam keluarga</p> <p>2. Bagaimana usaha penanaman nilai-nilai pendidikan dalam keluarga sakinah</p>	<p>1. Bentuk komunikasi yang saya gunakan berupa: “Keteladanan”</p> <p>(bentuk verbal dan non verbal)</p> <p>Usaha penanaman nilai melalui:</p> <p>1. Penanaman iman 2. Pendidikan Sholat 3. Pendidikan Akhlak 4. Penagajaran Alquran</p>	<p>Bapak H.Taberani Andar mengatakan: Keteladanan merupakan hal nomor satu dalam keluarga kami dalam mengajarkan nilai agama segi ibadah dan akhlak seperti kami menjadi teladan dulu sebelum menyuruh anak khususnya dalam hal sholat.</p> <p>1. Penanaman Iman: Bapak H.Taberani Andar mengatakan: nilai agama yang paling utama ditanamkan adalah nilai keimanan berupa ketauhidan dengan mengajarkan syahadat.</p> <p>2. Pendidikan Sholat: Bapak H. Taberani Andar mengungkapkan: kami menanamkan nilai ibadah, dengan mewajibkan sudah bangun sejak jam 04.00 lalu mengajak anak laki-laki untuk shalat berjamaah di masjid, sementara ibu dan anak perempuan diajak shalat berjamaah di rumah,serta mengajarkan kepada</p>

	<p>3. Apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi edukatif dalam penanaman PAI dikeluarga sakinah</p>	<p>Faktor yang memengaruhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor pendidikan 2) Faktor ekonomi 3) Faktor keturunan 	<p>anak untuk shalat tepat waktu. Dengan memberikan contoh yang baik kepada anak, anak akan mudah meniru apa yang dicontohkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendidikan Akhlak: Bapak H. Taberani Andar juga mengatakan: Keteladanan merupakan hal nomor satu dalam keluarga kami. 4. Pengajaran Alquran: Bapak H. Taberani Andar juga mengatakan: Kami sebagai orang tua membiaskan untuk membaca Alquran sehabis sholat dan memanggil guru mengaji kerumah setiap dua kali seminggu yaitu Kamis dan Sabtu. <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor pendidikan: Bapak H. Taberani Andar dan Istri berpendidikan S1 2) Faktor ekonomi: Mereka ini boleh dikatakan relatif mapan di segi ekonomi karena berlatar belakang keluarga pegawai negeri (PNS) meskipun sebagian sudah pensiun. 3) Faktor keturunan: ayah dan istri merupakan tokoh masyarakat dan tokoh agama
--	--	--	--